CITA KARA
ISSN 2829-0879
CITAKARA Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni Murni, Volume 3, No. 2, Oktober 2023
p 127-136

Inovasi Kreatif Selendang Lukis *Multifungsi*

Apriliana Putri Khairun Nisa[1], Tjokorda Udiana Nindhia Pemayun[2], Luh Budiaprilliana[3]

[1,2,3]Program Studi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar

E-mail: aprilaries924@gmail.com

Selendang Lukis Multifungsi adalah sebuah produk dari 4moon yang mengedepankan Fungsional serta keindahannya. Menurut Wikipedia Selendang adalah pakaian tradisional Indonesia yang berbentuk kain panjang. Selendang biasanya digunakan oleh perempuan. Selendang ini dirancang khusus agar memiliki beberapa fungsi sekaligus dalam satu benda saja. Tidak hanya fungsional selendang 4moon juga memiliki tambahan nilai estetika yang terdapat pada *surface design* serta tambahan pradanya. Tujuan dari Penulisan ini adalah 1) Untuk mengetahui Alih Pengetahuan Tata Kelola Wirausaha Selendang Lukis multifungsi, 2) Untuk mengetahui Alih Keterampilan Wirausaha Selendang Lukis multifungsi, 3) Untuk mengetahui Alih Pengetahuan dan Teknologi Pemasaran Selendang Lukis multifungsi, 4) Untuk mengetahui Analisa terhadap kegiatan Kewirausahaan Selendang Lukis multifungsi. Jenis penelitian termasuk dalam penelitian kuantitatif dan observasi sebagai metode pengumpulan data. Hasil dari MBKM ini adalah 1)Terdapat 6 produk selendang lukis multifungsi yang dihasilkan oleh 4moon 3) Pemasaran yang penulis lakukan yaitu secara *offline* dan *online* seperti *Instagram*. Penulis juga menerapkan system *custom-order* 4) Menambah wawasan seperti penambahan prada yang menggunakan Teknik canting pijat.

Kata kunci: *Selendang, Lukis, Multifungsi, Surface Design, 4moon, Kain endek*

Creative Innovation of Multifunctional Painted Shawl

Multifunctional Painting Shawl is a product of 4moon that emphasizes Functional and beauty. According to Wikipedia, Shawls is a traditional Indonesian clothing in the form of a long cloth. Shawls are usually used by women. This shawl is specially designed to have several functions at once in one object only. Not only functional, the 4moon shawl also has additional aesthetic value found in the surface design and additional prada. The purpose of this study are 1) To find out the Transfer of Knowledge of Multifunctional Painting Shawl Entrepreneurial Governance, 2) To find out the Transfer of Multifunctional Painting Shawl Entrepreneurial Skills, 3) To find out the Transfer of Knowledge and Marketing Technology of multifunctional Painting Shawl, 4) To find out the Analysis of multifunctional Painting Shawl Entrepreneurship activities. This type of research is included in quantitative research and observation as a method of data collection. The result of the study are 1) There are 6 multifunctional painting shawl products by 4moon 3) Marketing that the author does is offline and online such as Instagram. The author also applies a custom-order system 4) Adding insights such as adding prada using massage canting techniques.

Keywords*: Shawl, Multifuction, Painting, Surface Design, 4moon, Endek patchwork*

Proses Review: 1-20 September 2023, dinyatakan lolos: 23 September 2023

PENDAHULUAN

Kata *fashion* sudah tidak asing didengar oleh telinga kita. Bahkan dari zaman dahulu *fashion* sudah sangat digemari masyarakat, mulai dari kaum muda hingga tua. Seiring perkembangan zaman *fashion* juga ikut berkembang dan mengalami perubahan. Contohnya *Fashion* tahun 70-an, pada era ini semua orang sudah mulai mencoba-coba hal baru dengan mencoba berpakaian dengan warna yang mencolok,. *Fashion* ini tidak hanya digunakan pada kaum perempuan saja, namun pada kaum laki-laki juga banyak yang menggunakan. Dalam dunia *fashion* tidak hanya pakaian saja yang menjadi *trend*, sepatu, tas, aksesoris, bahkan selendang pun bisa menjadi *trend fashion*

Trend fashion selendang telah digunakan oleh masyarakat Indonesia sejak dahulu dengan berbagai jenis desain yang sesuai. Dengan adanya perkembangan teknologi, selendang sebagai *fashion* juga mengalami perkembangan dari masa ke masa mulai dari bahan, tampilan, cara menggunakan dan keunikannya. Selendang merupakan sebuah kain panjang yang biasanya digantung pada pundak untuk menambah kesan *fashion* yang diinginkan. Perkembangan jaman membuat selendang tidak lagi sebatas pernak-pernik *fashion* pada pundak. *Trend* selendang ini sudah banyak dipakai dan dimodifikasi cara pemakaiannya, contohnya dijahit rapi dengan desain sedemikian rupa pada pinggang baju kebaya, ada juga yang dijahit rapih pada salah satu pundak dan kain dibiarkan menjuntai. Namun kebanyakan *trend fashion* selendang ini hanya dipakai dalam acara formal.

Maka dari itu penulis ingin menciptakan produk selendang dengan inovasi terbaru serta menambah kreativitas agar produk dapat diterima di masyarakat. Adanya program MBKM Kewirausahaan ini menjadi wadah bagi kami mahasiswa untuk melatih jiwa seorang wirausaha serta menjadikan mahasiswa untuk lebih kreatif dan inovatif lagi.

Inovasi adalah kemampuan dalam menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan suatu masalah atau peluang agar dapat menciptakan suatu kebaharuan, sedangkan kreativitas adalah kemampuan dalam mengembangkan dan menghubungkan ide baru dan menemukan cara baru dalam melihat suatu masalah atau peluang.

Kreativitas dan inovasi terbaru adalah hal yang sangat dibutuhkan dalam berbisnis. Adanya kreativitas dan inovasi dalam sebuah produk dapat mempertahankan sebuah usaha. Tidk hanya itu inovasi juga dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan membedakan produk dari *competitor*. Tanpa adanya inovasi yang berkelanjutan sebuah bisnis atau usaha yang muncul bisa jadi hanya sesaat dan segera hilang peminat terganti oleh *trend* yang berkembang.

Penulis ingin menciptakan sebuah produk multifungsi yang berasal dari Selendang. Selendang multifungsi ini adalah produk inovasi dari penulis dimana selendang yang dirancang sedemikian rupa agar dapat memiliki beberapa fungsi dalam satu benda. Penulis merancang selendang agar dapat beralih fungsi sekaligus misalnya menjadi outer atau cardigan, rok, dan hijab. Dimana *trend outer* atau cardigan, rok dan hijab telah digunakan diberbagai usia, mulai dari anak-anak sampai dewasa.

Dalam penciptaan Kali ini, kain endek khas Indonesia menjadi bahan pilihan penulis untuk berkolaborasi sehingga menciptakan produk selendang lukis yang unik, tetapi masih mengedepankan unsur tradisional pelestarian budaya, keindahan, keunikan serta memiliki nilai seni yang tinggi. Penulis tertarik untuk memadukan aksen-aksen kain endek pada produk selendang lukis yang akan dibuat dengan karya seni lukis manual.

Karya seni lukis merupakan karya seni dua dimensi yang diekspresikan dengan penggabungan unsur-unsur seni rupa yaitu garis, titik, bidang, bentuk, gelap terang, warna, teskstur, dan kedalaman. Karya seni lukis bisa diaplikasikan pada berbagai bidang, contohnya kain kanvas, kertas, kaca, dan media lainnya. Dalam pembuatan selendang penulis memilih kain jenis Katun Toyobo sebagai media karya seni Lukis manual.

Endek adalah kain tenun yang berasal dari Bali. Kain endek merupakan hasil dari karya seni rupa terapan, yang berarti karya seni yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Endek berasal dari kata "gendekan" atau "ngendek" yang berarti diam atau tetap, tidak berubah warnanya, kain endek memiliki ciri khas lewat corak, motif, warna yang digunakan. AGUNG BALI

COLECTION merupakan salah satu mitra yang memproduksi kain endek, menciptakan kain tenun endek yang berkualitas dan memiliki makna di setiap coraknya, penulis tertarik untuk menciptakan kolaborasi produk selendang dengan bercorak kain perca endek yang didapatkan dari hasil sisa produksi Agung Bali Collection. Kain Perca merupakan limbah anorganik yang dihasilkan industri konveksi, berupa kain-kain bekas potongan yang ukurannya kecil-kecil. Penulis berharap produksi selendang tidak hanya menjadi trend fashion tetapi juga dapat mengurangi limbah anorganik yang tidak mudah terurai seperti kain perca endek.

Dari Hasil pengamatan tersebut, penulis terinspirasi untuk mengembangkan inovasi produk selendang yang unik dan memiliki daya jual yang tinggi dengan menyatukan atau mengkolaborasi kain perca endek sebagai penghias dalam selendang lukis. Dalam penciptaan produk ini, penulis ingin memberikan inovasi selendang yang berbeda, unik kepada konsumen dengan target pasar secara umum yaitu wanita namun tidak terlepas dari trend fashion masa kini. Dengan pengungkapan bahasa visual melalui goresan-goresan lukisan yang tentunya akan penulis maknai sendiri.

Maka dari itu penulis memilih "Inovasi Kretif Selendang Lukis Multifungsi". Penulis berharap produk selendang Lukis multifungsi ini dapat menjadi inovasi penciptaan produk dan dapat menciptakan kreativitas sehingga menjangkau lebih banyak konsumen.

TINJAUAN SUMBER

Dalam pelaksanaan kegiatan MBKM Kewirausahaan penulis berkesempatan untuk menjalin kerja sama mitra dengan Agung Bali Collection, yang merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang Ekonomi Kreatif. Penulis menjabarkan gambaran umum Agung Bali Collection sebagai berikut. Agung Bali Collection didirikan oleh Anak Agung Dwipayani sejak tahun 2015, yang merupakan mitra binaan Bank Indonesia sejak tahun 2016 sampai saat ini. Awal mula Agung Bali Collection didirikan, produk yang dihasilkan masih berupa kain endek , kebaya, tas yang berhubungan dengan fashion untuk orang Bali. Awal mulanya produksi dilakukan di rumah pada grase yang beralamat di Hayam Wuruk. Pada tahun 2015 sempat mempunyai butik yang berlokasi di jalan Katrangan, Denpasar. Kemudian di tahun 2019 Agung Bali Collection memiliki butik serta tempat produksi kain prada yang berlokasi di jalan Tukad Unda No.3B.

Tahun 2016, Agung Bali Collection memunculkan terobosan baru yaitu *surface design*. *Surface design* merupakan Teknik penambahan ornament prada(emas). Produk ini *launching* pada tahun 2016 akhir pada acara Defens (Denpasar Festival) yang merupakan produk unggulan. Kemudian *surface design* ini diterapkan pada kain endek sehingga menjadi produk unggulan. *Surface design*, *design* kain, bahan baku tenun, sampai pencampuran merupakan inspirasi dari ayahanda dari A.A Indra Dwipayani yaitu Drs. D. A Tirta Ray, M.Si selaku Pembina mitra.

Agung Bali Collection memproduksi kain tenun endek yang merupakan warisan kebudayaan Bali, selain memproduksi endek Agung Bali Collection juga memproduksi *surface design* tenun endek, tenun endek pewarna alam, tenun endek seseh dan produk turunan lainnya seperti *Home Décor*, Masker Tenun Lukis, *Pouch* & *Mask Art* Bali, Pakain Tenun Endek.

Agung Bali Collection memiliki kontak yang dapat dihubungi dengan tujuan untuk memberikan informasi seputar pemasaran atau jual beli produk kepada *customer* antara lain, No.Hp: 081804898966, *WhatsApp*: 087761651269, *Instagram*: @agungbalicollection, *Facebook*: Agung Bali Collection, *Email Address*: agungbalicollection@gmail.com

Fashion

Dalam sebuah jurnal penelitian berjudul "PEMAKNAAN TERHADAP FASHION STYLE REMAJA DI BANDUNG'' (Baruna Tyaswara,dkk, 2017) Istilah fashion atau mode sebenarnya telah ada sejak manusia pertama kali menggunakan kulit hewan untuk menutupi tubuhnya. Sedangkan rancangan pakaian ada sejak berabad-abad yang lalu, biasanya raja dan ratu memiliki penjahit pribadi untuk membuat pakaian terbaik dan bahan terbaik pula. Setelah beberapa waktu, manusia mulai menggunaka pakaian sebagai media komunikasi, bukan hanya pelindung atau penghangat tubuh saja. Pada zaman Renaissans di Eropa, pakaian merupakan

bentuk seni tingkat tinggi dan simbol status. Korset yang rumit, pakaian yang ketat, dan sepatu berhak tinggi dengan jelas dapat menggambarkan status sosial pemakainya (Lee, 2003: xv-xvi).

Pengertian Fashion sendiri berawal dari bahasa inggris yang artinya adalah cara, kebiasaan atau mode. Namun pada dasarnya fashion berfungsi sebagai penutup perlindungan, kesopanan dan daya Tarik. Sejak dulu masyrakat menggunakan pakain sebagai alat komunikasi nonverbal untuk menjelaskan pekerjaan, strata social, status perkawinan, bahkan kekayaan mereka. Bukan hanya pakaian melainkan aksesoris, perhiasan, tata rambut dan kecantikan merupakan fashion.

Fashion menjadi sangat penting bagi sebagian masyarakat, mengapa? Fashion adalah sebuah ekspresi diri yang memungkinkan setiap orang mencoba berbagai peran dalam hidupnya. Fashion adalah perubahan penting agar hidup dapat selalu menyenangkan. Fashion juga merupakan cermin yang dapat menjadi alat ukur situasi sikap dan perasaan seseorang. Definisi fashion sangat beragam, masing-masing tergantung pada fakta yang biasa ditimbukan. Namun ada benang merah yang dapat ditarik dari berbagai macam definisi itu. Fashion secara umum dapat diklasifikasikan menurut sifatnya yang tidak tahan lama dan perubahan gaya yang berlangsung secara terus-menerus yang menurut beberapa orang didikte oleh desainer dan industry (Newman, 2001: 29).

Kain Endek Bali

Sebuah Tugas Akhir dengan judul "Perancang Buku Essay Photography Kain Endek Sebagai Upaya Pengenalan Kain Tradisional Bali" (Stella Alisia, 2018,13) Kain *Endek* merupakan merupakan salah satu kain tenun ikat khas Bali, kain ini memiliki beberapa keunikan. Mulai dari cara penenunan, cara pewarnaan, motif-motifnya, dan juga kegunaan dari setiap motif tersebut. Motif yang ada pada kain endek cenderung mencerminkan nuansa alam. Yaitu motif tentang hewan, tumbuhan, dan juga motif tentang keindahan angkasa. Jenis motifnya antara lain yaitu motif rang-rang, motif kupu-kupu, motif laba-laba, motif bunga, motif *lubeng,* motif ceplok, motif gradasi, motif abstrak, motif bintang, motif riris, motif Saraswati, motif ubun-ubun, dan masih banyak lagi. Kain ini dapat digunakan sebagai pakaian adat atau pada saat ini banyak digunakan juga untuk seragam sekolah, kantor dan juga pakain untuk acara resmi atau keseharian lainnya.

Jika dilihat dari motif kain endek penggunaannya berbeda-beda sesuai motifnya. Motif *Patra* dan *ecak aji* yang bersifat sakral biasa digunakan untuk upacara keagamaan. Motif-motif tersebut menunjukkan rasa hormat kepada Sang Pencipta. Sedangkan motif yang mencerminkan alam, biasa digunakan untuk kegiatan social atau kegiatan sehari-hari. Hal ini menyebabkan motif tersebut lebih banyak digunakan dalam masyarakat. Wastra endek atau disebut kain endek saat ini sudah mulai banyak mengalami penggabungan dengan jenis-jenis kain khas Bali lainnya. Hal ini keberagaman. Motif yang dihasilkan lebih banyak menggambarkan *flora, fauna,* dan tokoh pewayangan yang sering muncul dalam mitologi-mitologi cerita Bali. Motif tersebut memberikan ciri khas tersendiri pada kain endek dibandingkan dengan motif-motif kian pada kain umumnya.

Kain endek memiliki tekstur kain yang tipis dan tidak membuat panas saat dipakai merupakan salah satu yang dapat disadari oleh kaum muda, motif yang berbeda dan tidak akan ditemukan di daerah ataupun negara lainnya, sehingga masyarakat dan terutama kaum muda akan bangga untuk memakai endek dalam aktivitas kesehariannya.

Surface Desaign

Sebuah artikel dengan judul "Pembuatan *Surface Design* pada Busana *Ready to Wear* dengan Teknik Sashiko". (Ayda, P. N., & Astuti. (2020)) 8(1), 62–69 Surface design dalam tekstil merujuk pada gambar, pola, atau elemen dekoratif yang ditempatkan di atas permukaan tekstil (Steed & Stevenson, 2020: 74). Sejalan dengan pendapat dari Shannon (2016) menyebutkan bahwa surface design dapat didefinisikan sebagai desain di atas permukaan suatu karya, dengan maksud untuk memperindah atau memperkaya permukaan karya tersebut demi meningkatkan tampilan visual dan fungsionalnya (Ayda & Astuti, 2020: 63). Disimpulkan yang dimaksud dengan surface design adalah pemberian gambar, pola, atau elemen dekoratif di atas permukaan suatu karya (yang telah jadi) dengan tujuan memperindah tampilan visualnya.

Sebuah blog berjudul "Pengertian Seni Lukis Beserta Definisi, Tujuan dan Unsur-unsurnya". (Zaky,2019,) Seni lukis menurut KBBI merupakan sebuah karya berupa gambar yang diciptakan pada media pensil, pulpen, kuas, dan sebagainya, serta membutuhkan keahlian yang luar biasa. Seni lukis merupakan salah satu cabang dari seni rupa yang tercipta dari hasil imajinasi seniman yang diekspresikan melalui media garis, warna, tekstur, gelap terang, bidang dan bentuk. Seni lukis menjadi bentuk ekspresi manusia yang dituangkan dalam kanvas atau bidang 2 dimensi lainnya.

Seni lukis menjadi bentuk ekspresi jiwa dan emosi dari pelukisnya. Fungsi seni lukis juga bisa memiliki tujuan lain, seperti untuk fungsi religius, fungsi komersial, dan fungsi simbolis. Lukisan memiliki fungsi estetis untuk nilai keindahan, sehingga bisa tergolong sebagai seni rupa murni.

METODE

Observasi

Istilah observasi berasal dari Bahasa Latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Secara luas observasi dapat diarahkan pada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut (Banister dalam Poerwandi 2001). Pengamatan harus dilakukan secara alami (*naturalistic)* dimana pengamat harus larut dalam situasi realistis dan situasi alami yang terjadi (Kerlinger, 2003) dan dengan memperhatikan kejadian, gejala atau sesuatu secara focus (Garayibah dalam Emzir, 2010).

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis, penulis dapat menyimpulkan analisi SWOT yang merupakan bentuk analisis kepada lingkungan wirausaha/perusahaan, dimana analisis dilakukan secara internal yaitu lebih memfokuskan kepada kekuatan (*Strenght*) serta kelemahan (*Weakness*), dan Analisa eksternal dapat digunakan untuk menggali serta mengidentifikasi segala jenis peluang (*Opportunity*) yang ada di lingkungan perusahaan dan yang akan dating serta ancaman (*Threat*) dari kemungkinan adanya pesaing atau calon pesaing.

Berikut pemetaan usaha berdasarkan analisis SWOT:

a.Strength **(Kekuatan)**

Point internal dan positif dari perusahaan adalah kekuatan *(strength)*. Dalam aspek ini kekuatan dapat dikategorikan sebagai suatu hal yang berada dalam kendali, berikut kekuatan dari bisnis:

Dapat menyajikan produk selendang yang istimewa dan berbeda dari selendang lainnya, menjadikan usaha ini dapat bersaing dengan produk selendang lainnya.

1.Menyajikan produk yang unik dan multifungsi sehingga membuat produk ini tampak hemat .

2.Kain Toyobo yang digunakan memiliki serat rapat sehingga tidak nerawang dan bahannya lembut dan dingin sehingga nyaman dipakai.

3.Kain Toyobo dan perca endek yang digunakan adalah perpaduan yang unik dan cocok juga ramah lingkungan.

4.Kain Toyobo yang *glossy* dan penambahan *surface design* prada membuat kain Nampak mewah dan elegan.

5.*Surface design* prada yang digunakan adalah gliter khusus yang telah diracik untuk kain, sehingga tahan lama.

6.Aksen lukisan yang diberikan menggunakan cat khusus kain sehingga tidak mudah luntur atau rusak.

7.Jika bisnis ini berkembang, maka dapat membuka peluang lapangan pekerjaan baru.

8.Dengan adanya penggunaan bisnis *online* dapat mengurangi biaya penyewaan tempat dan dapat menjangkau konsumen lebih luas.

b.*Weakness* **(Kelemahan)**

Dalam suatu bisnis pasti memili kelemahan. Kelemahan adalah faktor negatif yang mengurangi kekuatan usaha. Hal ini perlu ditingkatkan agar mejadi lebih kompetitif. Berikut beberapa kelemahan dari usaha ini:

1.Produk dari usaha ini tidak dapat mengambil pesanan banyak dalam waktu singkat, karena lukisan dan prada yang dibuat secara manual menggunakan tangan sehingga tidak dapat terburu-buru.

2.Perlunya kebaharuan tiap bulannya agar omset tidak turun. Tuntutan adanya inovasi, kreativitas serta ide-ide yang unik kedepannya.

3.Lukisan tembus pada bagian belakang kain selendang sehingga kain tidak bisa digunakn bolak-balik.

c.*Opportunity* (Peluang)
Peluang adalah faktor eksternal dalam lingkungan bisnis yang cenderung berkontribusi pada kesuksesan bisnis.

1.Perkembangan teknologi yang pesat, sekitar 80% masyarakat membeli barang secara online. Hal ini akan membuat usaha ini dilirik banyak konsumen.

2. Produk selendang yang multifungsi dan unik dari produk lainnya akan dapat banyak dilirik oleh konsumen.

3.Jika bisnis ini berkembang, akan menjanjikan peluang besar untuk produksi lebih bannyak dan menarik banyak konsumen.

4.Selendang Lukis ini dapat dijadikan sebagai kado dan *souvenir.*

d.*Threat* (Ancaman)
Ancaman adalah faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan. Perusahaan harus dapat mengendalikan hal ini jika suatu saat terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Rencana darurat diperlukan dalam menangani masalah yang kemungkinan akan terjadi. Berikut ancaman yang diperkirakan akan terjadi kedepan terhadap perusahaan:

1.Terdapat pesaing potensial yang dapat memasuki pasar. Seperti pejual selendang Lukis lainnya yang dijual dengan harga lebih murah.

2.Bahan baku pembuatan selendang sewak-waktu dapat naik harganya sehingga membuat kenaikan pada harga penjualan produk.

3.*Trend* pasar juga berpengaruh pada penjualan produk. Jika selendang Lukis yang diproduksi tidak memiliki kebaharuan inovasi maka penjualan akan menurun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk utama dari usaha 4moon adalah selendang Lukis multifungsi dengan bahan utama kain katun Toyobo yang dikolaborasikan dengan kain endek yang diperoleh dari Agung Bali Collection dan prada menggunakan Teknik canting pijat. Penulis memproduksi beberapa selendang dengan variasi model serta tampilan gambar yang berbeda. Berikut gambar dari model selendang Lukis mulitifungsi 4moon :

Gambar 1. Produk Selendang 4moon “Golden Ginkgo” ukuran 190x70cm
(Sumber:Dokumentasi Penulis)

Gambar2. *Produk Selendang 4moon”Lily Merak”* ukuran 190x70cm
(Sumber:Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3. Produk Selendang 4moon"Lotus"
ukuran 190x70cm
(Sumber:Dokumentasi Pribadi)

Gambar 4.*Produk Selendang 4moon"Shell"*
ukuran 190x70cm
(Sumber:Dokumentasi Pribadi)

Gambar5. Produk Selendang 4mon"Rainbow Cosmos"
ukuran 185x68cm
(Sumber:Dokumentasi Pribadi)

Gambar6.Produk Selendang 4moon"Blue Cosmos"
ukuran 185x68cm
(Sumber:Dokumentasi Pribadi)

Selendang Lukis Multifungsi memiliki berbagai bentuk motif dari kain perca endek itu sendiri. Karena pendekatan selendang Lukis multifungsi ini lebih mengutamakan demografis Wanita maka dari itu, untuk motif *Surface Desaign* lebih pada motif *floral* dan ada beberapa dengan motif kerrang seagai eksplorasi penulis.

Adapun beberapa proses yang dikerjakan dalam membuat produk selendang Lukis *multifungsi* meliputi perancangan desain, membuat pola, penjahitan, pemasangan aksesoris hingga *surface design* akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Proses Perancangan Desain

Gambar 7*. Proses membuat Desain*
(Sumber:Dokumentasi Pribadi)

Proses awal adalah perancangan desain selendang yang akan dibuat. Karena selendang yang penulis rancang adalah selendang Lukis *multifungsi* jadi dibutuhkan desain khusus dibanding dengan selendang pada umumnya. Perancangan desain

secara manual menggunakan sketsa gambar pada media kertas.

2. Proses Pembuatan Pola

Gambar 8. Proses Pola
(Sumber:Dokumentasi Pribadi)

Pembuatan pola untuk selendang yang penulis buat tidak terlalu rumit, hanya perlu ketelitian dalam pengukuran Panjang kain yang akan dipotong menyesuaikan desain.

3. Proses Penjahitan

Gambar 9. Proses Penjahitan Selendang
(Sumber:Dokumentasi Penulis)

Proses penjahitan merupakan salah satu proses yang terpenting. Proses penjahitan adalah proses menyambung, penyatuan pola kain atau aksesoris pada kain yang lain. Dalam proses menjahit selendang penulis menggunakan mesin jahit portable yang telah tersedia ditempat Agung Bali Collection.

4. Proses Pemasangan Aksessoris

Gambar 10. Proses Pemasangan Aksesoris
(Sumber:Dokumentasi Pribadi)

Proses pemasangan aksesoris pada selendang untuk menambah fungsi pemakain selendang. Aksesoris yang ditambahkan seperti resleting, kancing hias, dan kancing klip. Pemasangan resleting mengguanakan mesin jahit. Sedangkan untuk pemasangan kancing dijahit manual atau jahit tangan.

5. Proses Pembuatan *Surface Design*

Gambar 11. Proses pembuatan *surface design*
(Sumber:Dokumentasi Pribadi)

Proses terakhir adalah pembuatan *surface design*. Dalam hal ini penulis menggabungkan antara Teknik Lukis kuas dengan penambahan prada menggunakan Teknik canting pijat. Penggunaan prada menggunakan Teknik canting pijat adalah ilmu yang penulis dapatkan dari Agung Bali Collection.

Logo

Gambar12. Logo 4moon
(Sumber:Dokumentasi Pribadi)

Logo dan adalah salah satu hal penting bagi sebuah perusahaan. Logo mampu mencerminkan identitas dari perusahaan itu sendiri agar masyarakat dengan mudah mengenalnya. Logo biasanya memiliki filosofi yang mencerminkan perusahaan tersebut, namun adapula logo yang

tidak memiliki filosofi yang mencerminkan perusahaan.

Logo 4moon memiiki arti dan filosofi. Angka 4 menunjukkan surat ke 4 dalam Al-qur'an yaitu An-Nisa' yang artinya perempuan. Dalam hal ini mencerminkan produk yang dibuat oleh penulis lebih merujuk pada demografis perempuan. Gambar Bintang, Bintang memancarkan cahayanya sendiri. Bintang selalu bersinar terang dengan tujuan agar bisnis ini dapat terus bersinar kedepannya dan produk yang dihasilkan dapat terus memuaskan, memberi banyak manfaat bagi para konsumen. Gambar bulan, selama ini yang kita tahu bulan tidak pernah membawakerugian bagi mahkluk lain seperti unsur lainnya misalnya air adanya bencana banjir, angin adanya angin putting beliung. Begitu dengan harapan penulis yang berharap agar produk ini tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lain.

Jika dilihat dari filosofi psikologi warna kuning pada bulan dan bintang menunjukkan kehangatan, keceriaan, kecerdasan, kreativitas serta energi yang bertujuan agar usaha ini makin bertambah kreativitas kedepannya. Sedangkan warna ungu menunjukkan glamor, kreativitas, kebijaksanaan, dan kemandirian.

Gambar 13. QR Code Instagram 4moon
(Sumber:Dokumentasi Pribadi)

KESIMPULAN

4moon adalah sebuah bisnis yang penulis jalankan berupa produk yang bergerak dibidang fashion yaitu selendang Lukis multifungsi. Selendang yang didesain khusus agar memberikan beberapa fungsi pakai dalam satu benda. Produk ini lebih memfokuskan pada fungsi serta keindahannya. Kedepannya produk akan terus berkembang dan berinovasi serta memiliki target pasar yang lebih luas.

Pemasaran yang penulis lakukan yaitu secara *offline* dan *online* seperti *Instagram*. Penulis juga menerapkan system *custom-order*. Kedepannya penulis akan mengembangkan *online* market seperti shopee,Tokopedia,Lazada dan lain-lain.

Agung Bali Collection selaku mitra dalam kegiatan MBKM Kewirausahaan memiliki peran penting dalam menambah wawasan dan juga mengenalkan penulis kepada strategi kewirausahaan, dari tahap membentuk usaha, produksi, pengenalan kain endek hingga pemasaran. Penulis juga dikenalkan dengan Teknik *surface design* baru yaitu penambahan prada menggunakan Teknik canting pijat yang penulis aplikasikan pada produk selendang 4moon. Pengenalan Teknik baru ini sangat membantu dalam pengembangan kreativitas dan inovasi dalam usaha ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada Agung Bali Collection dan pihak yang berkaitan dari awal proses berjalannya MBKM Kewirausahaan sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga diberikan kesempatan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dari adanya program ini. Penulis menyadari artikel ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

DAFTAR RUJUKAN

Alisia, Stella.(2018).Perancanagan Buku Essay Photography Kain Endek sebagai upaya Pengenalan Kain Tradisional Bali.Surabaya:Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

2022. agung bali collection - Penelusuran Google. Google.com. Diakses pada 11 Februari 2023 dari https://www.google.com/search?gs_ssp=eJzj4tVP1zc0zDBOSU9PK4g3YLRSNagwSkkxMjFMMzQ1SzNPMTVKsTKoSLZMNkoC8o0sTQxTjBKTvUQT00vz0hWSEnMyFZLzc3JSk0sy8_MAZL0XvQ&q=agung+bali+collection&oq=agung+bali&aqs=chrome.1.69i57j46i175i199i512j0i512j46i175i199i512l3j0i512l2j46i175i199i512.18333j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

Ariyanto,Fajar. (2020). *PENGARUH TREND FASHION DAN PENGETAHUAN BUDAYA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BATIK DI KAMPUNG BATIK SEMARANG*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo

Ayda, P. N., & Astuti. (2020). *Pembuatan Surface Design pada Busana Ready to Wear dengan Teknik Sashiko*. TEKNOBUGA, 8(1), 62–69

Baruna Tyaswara,Reza Rizkina Taufik,Mahardiansyah Suhadi3, dan Ratna Danyati"*PEMAKNAAN TERHADAP FASHION STYLE REMAJA DI BANDUNG"* Jurnal Komunikasi VIII no.3 (September 2017)

Baskoro, Lahadi. (2013). It's My Startup, Metagraf, Solo.

Blank, S.,& Dorf.B. (2012). The Startup Owner's Manual The Step-by-Step Guide for Building a Great Company. K and S Ranch Inc., K&S Ranch Publishing Division.

Dr.R.A.fadhallah, S.Psi., M.Si. (2021). *Wawancara*. Jakarta Timur:UNJPress.

Emzir.(2001).*Metodologi penelitian kualitataif Analisa data*.Jakarta:RajawaliPress.

Kerlinger,F.N. (2003).*Asas-asas penelitian masyarakat. Jakarta*:GramediaPustakaUtama.

Kompasiana,(2021).*Perkembangan Fashion dari Masa ke Masa yang Jadi Tren*.diakses pada 11 Maret 2023 dari https://www.kompasiana.com/brighitavalmaviolenta0429/5ff418f18ede4807467abc62/perkembangan-fashion-dari-masa-ke-masa-yang-menjadi-trend-di-kehidupan-sekarang

Ni'matuzahroh, S.Psi, M.Si., dan Susanti Prasetyaningrum, M.Psi, Psikolog.(2018).*Observasi:Teori dan aplikasi dalam psikologi*. Malang: Universitas Muhammadaiyah Malang.

Poerwandari. (2001). *Pendekatan kualitatif untuk penilitian perilaku manusia*. LPSP3. Universitas Indonesia.

Salmina Nidiya,Vivi Radiona SP2, dan Dewi Suliyanthini3..*PENILAIAN ESTETIKA SURFACE DESIGN DENGAN TEKNIK SUMINAGASHI PADA TEKSTIL RAYON*,5. Diakses pada Mei 2023 dari https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/viewFile/58754/18903

Steed, J., & Stevenson, I. (2020). *Sourcing Ideas For Textile Design:Researching Colour, Surface,Texture, And Pattern (2nd ed)*.London: Bloomsbury Publishing Plc

Tjiptono, Fandy. *Strategi Pemasaran (edisi 4)*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015

Trisnawati,Tri Yulia "*Fashion sebagai Bentuk Ekspresi Diri dalam Komunikasi"* III,no.1 (Juli 2011)

Zaky,2019, *Pengertian Seni Lukis Beserta Definisi, Tujuan dan Unsur-unsurnya.* diakses pada 20 Mei 2023. https://www.zonareferensi.com/pengertian-seni-lukis/